

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penyajian data dan analisis yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa.

1. PT. Bank Syariah Indonesia pada produk Griya iB Hasanah telah melakukan atau menjalankan prinsip 5C untuk nasabah *Non fixed income*. Dari segi pengajuan tidak semua pemohon dari masyarakat atau calon nasabah *non fixed income* yang berpenghasilan rendah untuk produk Griya iB Hasanah diterima oleh pihak Bank, karena pihak Bank menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu lebih menganalisis mendalam usaha yang diajukan pemohon.
2. PT Bank Syariah Indonesia pada dasarnya memberikan jumlah maksimal dan minimal pembiayaan bagi nasabah *non fixed income* dan *fixed income* sama saja, namun berbeda dari segi perlakuan analisisnya karena untuk nasabah *non fixed income* bank akan menilai beberapa tahun kebelakang, bank juga tidak bisa langsung memberikan pembiayaan karena program tersebut memiliki tingkat risiko yang tinggi.

B. Saran-saran

1. Bagi PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin diharapkan mempertahankan dan bisa lebih memasarkan lagi produk Griya iB Hasanah bagi nasabah *non fixed income* sehingga produk ini bisa lebih digunakan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah.
2. Bagi para peneliti berikutnya diharapkan bisa meneliti strategi pengembangan produk Griya iB Hasanah bagi nasabah *non fixed income*.